

PENGARUH *SUBJECTIVE NORM*, *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP *INTENTION TO USE LINK-AJA*

Fikhril pasha¹, Purbo jadmiko²
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : Fikhriapp@gmail.com, Purbojadmiko@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pengguna internet berkembang pesat dari waktu ke waktu di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Ini berupa kebutuhan konsumen dalam hal melakukan pembayaran telah mengalami perubahan menuju kepada pembayaran modern yakni *cashless payment*. *Cashless payment* adalah fenomena pertukaran dana yang ditandai dengan adanya penggunaan cek, kartu debit dan kredit, serta metode elektronik dibandingkan dengan penggunaan uang tunai.

E-wallet atau bisa disebut dengan dompet elektronik merupakan salah satu bentuk Fintech (*Finance Technology*) yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran. *e-wallet* muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Indonesia saat ini memiliki generasi millennial, mereka yang kebanyakan remaja telah mengenal dan mengadopsi teknologi. Akses terhadap internet telah dapat dinikmati hampir di setiap kalangan di seluruh penjuru negeri. Hal ini merupakan peluang yang sangat menjanjikan di era industri 4.0 bagi industri perbankan dan *e-commerce* dalam mengembangkan usaha mereka.

Meskipun pembayaran tunai masih dilakukan, preferensi pembayaran dengan sistem digital sedang populer dan *e-wallet* adalah satu di antaranya yang berpotensi besar di pasar *e-commerce*. *E-commerce* dan *e-money* menjadi partner yang kuat dalam industri 4.0 ini. Kemudahan berbelanja, bertransaksi dan top up saldo menjadi kunci keberhasilan dari kedua produk teknologi ini. Dalam kaitan dengan pembayaran digital pada transaksi *e-commerce*. Menurut Yadav dan Pathak (2017) *Intention to Use* adalah indikasi kesediaan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam beberapa uraian diatas menurut beberapa peneliti terdahulu, *Intention to Use* dapat dijelaskan sebagai suatu kekuatan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkan. Menurut Punnoose (2012) *Subjective norm* merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap niat menggunakan teknologi informasi, yang disebabkan *Subjective norm* pengaruh orang lain

dan pentingnya orang lain berpikir positif tentang orang tersebut. Menurut Hoque (2016) *Perceived Usefulness* merupakan tingkat kepercayaan seseorang pada penggunaan suatu sistem yang meningkatkan kinerja mereka. Menurut Romadloniyah & Prayitno (2018) persepsi kemudahan penggunaan adalah seberapa jauh individu percaya bahwa dengan memakai suatu teknologi akan terbebas dari usaha.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang di rancang untuk menguji pengaruh *Subjective norm*, *Perceived usefulness* dan *Perceived ease of use* terhadap *Intention to use e-wallet LinkAja*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk melihat pengaruh antar variabel. Objek dalam penelitian ini adalah pengguna *e-wallet* kota Padang yang menggunakan *e-wallet LinkAja*:

- 1.) Pernah menggunakan *e-wallet LinkAja*
- 2.) Berdomisili di kota Padang
- 3.) Usia minimal 18 tahun, sebagai tanda telah mampu memberikan keputusan logis dan mandiri

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, analisis deskriptif diperlukan agar mengetahui tingkat capaian (TCR), SmartPLS digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dari itu diperlukan prosedur *Measurement Model Assesment* (MMA). Menurut Ghazali, I., & Latan, H. (2015) MMA berfungsi sebagai uji validitas realibilitas dan uji diskriminan, selanjutnya dilakukan uji R Square, dan untuk pengujian hipotesis digunakan prosedur *Structual model Assesment* (SMA). Seluruh konsumen di kota Padang yang pernah menggunakan *e-wallet LinkAja* dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 101 responden. *Purposive sampling* adalah Teknik yang digunakan dalam penelitian, dengan penetapan kriteria yang telah ditentukan. Instrument data menggunakan kuesioner dengan skalalikert lima jawaban.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Jika suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen memiliki T Statistics >

1.96 dan P Values < 0.05, maka dapat diartikan bahwa variabel endogen, dan sebaliknya (Hair, Joseph E, Jr et all. 2014)

Hasil Pengujian *Independent Sample T-test* (Uji Beda T-test)

	Original sample	T statistics	P values	Keterangan
<i>Percieved ease of use -> Intention to use</i>	0.555	3.397	0.001	Diterima
<i>Perceived usefulness -> Intention to use</i>	-0.144	0.833	0.405	Ditolak
<i>Subjective norm -> Intention to use</i>	0.332	3.674	0.000	Diterima

Bedasarkan Tabel 1 didapatkan hasil penelitian:

- Percieved ease of use berpengaruh positif terhadap intention to use e-wallet LinkAja di Kota Padang
- Percieved usefulness tidak berpengaruh terhadap intention to use e-wallet LinkAja di Kota Padang
- Subjective norm berpengaruh positif terhadap intention to use e-wallet LinkAja di Kota padang

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Subjective norm berpengaruh positif terhadap Intention to use, perceived usefulness tidak berpengaruh terhadap Intention to use dan Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap intention to use e-wallet Linkaja di Kota Padang.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel reksadana, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan lebih *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yadav, R, & Pathak, G. S. (2017). Young consumers' intention towards buying green- products in a developing nation: Extending the theory of planned behavior. *Journal of Cleaner Production, Journal of Cleaner Production*, 135, 732-739.
- [2] Punnoose, Alfie Chacko. 2012. Determinants of Intention to Use eLearning Based on the Technology Acceptance Model. *Journal of Information Technology Education: Research. Volume 11*.
- [3] Hoque, M. R.. (2016). An empirical study

of mHealth adoption in a developing country: the moderating effect of gender concern. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 16(51), 1-10.

- [4] Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (PENSI)*, 3(2), 699-711
- [5] Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Hair, Joseph E, Jr et all. (2014). A primer on Partial Least Squares Structural Modeling (PLS-SEM). SAGE Publications, Inc. California. USA